

IMPLEMENTASI PERAN DOSEN PADA MBKM PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

Joko Widarto, Lana Citra, Gidion Steven Hutagalung
Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No 9, Jakarta Barat 11510
jokowidarto@esaunggul.ac.id

Abstract

Implementation of the role of lecturers in the current era of education 4.0 to 5.0, the role of lecturers must be able to identify steps that can be used to promote fun teaching and learning activities. Finding the best way to become a real lecturer and how a lecturer develops into a creative educator. Able to encourage students to experience the development of cognitive abilities and creativity. Without the will to encourage students to develop creativity, do not expect the world of education to reduce social problems. The world is developing rapidly, methods and strategies need special procedures and time to adapt. At this point, lecturers, in short, lecturers must continue to develop their professional duties professionally. In preparing the nation's next generation in the future, of course this starts from childhood, then what about teenagers? In fact, youth are the most important and the most involved in the process of advancing Indonesia. The party who must be involved in the adolescent maturation process is the Lecturer. For this reason, the implementation of the role of lecturers in MKBM policies is certainly very influential. Moreover, the role of lecturers is not only limited to on campus, but also outside the campus, the involvement of the role of lecturers in realizing MBKM needs to be considered.

Keywords: *Implementation of Lecturer's Role, Developing Professional Assignments, Engagement.*

Abstrak

Implementasi peran dosen pada era pendidikan 4.0 menuju 5.0 saat ini, peran dosen harus mampu mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat digunakan untuk mempromosikan kegiatan belajar-mengajar yang menyenangkan. Menemukan cara terbaik untuk menjadi dosen sesungguhnya dan bagaimana seorang dosen berkembang menjadi pendidik yang kreatif. Mampu mendorong peserta didik agar mengalami perkembangan kemampuan kognitif dan kreativitas. Tanpa kehendak mendorong peserta didik untuk mengembangkan kreativitas, jangan berharap dunia pendidikan dapat mengurangi problem sosial kemasyarakatan. Dunia berkembang dengan cepat, metode dan strategi butuh prosedur dan waktu khusus untuk disesuaikan. Di titik inilah, para dosen, pendeknya dosen harus terus mengembangkan tugas profesinya secara profesional. Dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa di masa mendatang, tentu hal ini dimulai dari masa kanak-kanak, lalu bagaimana dengan para remaja? Justru remaja adalah yang paling penting dan paling banyak andil dalam proses memajukan Indonesia. Pihak yang harus terlibat dalam proses pematangan remaja adalah Dosen. Untuk itu implementasi peran dosen dalam kebijakan MKBM tentunya sangat berpengaruh kuat. Terlebih peran dosen tidak hanya sebatas di kampus semata, melainkan di luar kampus pun keterlibatan peran dosen guna mewujudkan MBKM perlu diperhatikan.

Kata kunci : *Implementasi Peran dosen, Mengembangkan Tugas Profesi, Keterlibatan .*

Pendahuluan

Universitas Esa Unggul merupakan salah satu Universitas swasta terbaik, yang adalah perguruan tinggi swasta yang berada di Kota Jakarta, Indonesia, yang berdiri pada tahun 1993 di bawah naungan Yayasan Pendidikan Kemala Mencerdaskan Bangsa. Prestasi tersebut tidak lepas dari peran dosen

dalam mengembangkan tugas profesi. Menuju era digitalisasi ini, tentunya implementasi peran dosen dalam konsep MBKM, memiliki pengaruh penting. Implementasi peran dosen dalam Kampus Merdeka masih sangat penting dan krusial mengingat peran pokoknya sebagai pendamping dan tidak lagi hanya menjadi sumber ilmu bagi mahasiswa. Dahulu

dosen merupakan tokoh sentral yang menjadi sumber ilmu pengetahuan utama dan yang paling dominan, dimana membuat kelas dan kegiatan pembelajaran sangat bergantung pada kehadiran dan kualitas dosen tersebut sehingga berdampak pada batasan ruang gerak kepada mahasiswa untuk berkembang dan mengasah keterampilan akademik dan non akademik.

Program Kampus Merdeka diharapkan dapat memerdekakan mahasiswa, tetapi dalam implementasinya tetap memerlukan peran dosen karena mahasiswa tetap membutuhkan pendampingan supaya materi perkuliahan yang dipelajari sama atau lebih maksimal apabila dibandingkan metode terdahulu. Program tersebut perlu diakui merupakan salah satu program pendidikan yang memiliki fokus kemerdekaan akademik, dimana menjadi prinsip pokok yang dianut oleh pendidikan tinggi di berbagai negara di dunia.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 12- 22 Desember 2021 yang telah ditetapkan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi dengan menggunakan anggaran 2021 dengan melibatkan 45 orang dosen. Ruang penelitian menggunakan lokasi kampus dan secara daring dan luring sesuai dengan program kegiatan..

Metode Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan survei secara online terkait Implementasi MBKM pada dosen. Desain penelitian yaitu cross sectional yang meneliti suatu kejadian dalam kurun waktu yang bersamaan atau dalam satu waktu. Populasi penelitian ini adalah seluruh Dosen Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Hukum, Universitas

Esa Unggul.

Besar sampel penelitian ini berjumlah 45 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Pengumpulan data primer dilakukan dengan mengisi kuesioner survei secara online yang digunakan untuk memperoleh gambaran penerapan MBKM pada Dosen di Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Hukum. Analisis data penelitian yang dilakukan adalah analisis univariat dengan memberikan deskripsi data dari kuesioner mengenai MBKM yang disajikan dalam bentuk keterangan sebagai berikut :

1. Bahwa 98% peran dosen berpengaruh terhadap MKBM
2. Bahwa 100% sepakat mempersiapkan proses pembimbingan
3. Bahwa 100% sepakat mempersiapkan mata kuliah yang akan dipersiapkan dalam program studi.
4. Bahwa 100 % sepakat jumlah SKS yang akan diambil dalam MBKM adalah 20SKS.
5. Bahwa 100% sepakat kegiatan daring dan Luring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.
6. Bahwa 100% sepakat kegiatan pertukaran pelajar dan penelitian.
7. Bahwa 100% sepakat adanya penyesuaian kurikulum.
8. Bahwa 100% sepakat merekomendasikan Mahasiswa.
9. Bahwa 100% sepakat bentuk kurikulum terstruktur.
10. Bahwa 100% sepakat dosen berperan aktif mendorong mahasiswa.
11. Bahwa 100% sepakat adanya kanal daring perguruan tinggi
12. Bahwa 100 % sepakat keterlibatan dosen pembimbing pada saat magang, KKN sebelum MBKM.

Hasil dan Pembahasan

Mayoritas negara yang telah menerapkan program tersebut memiliki

kualitas pendidikan yang maju. Kebijakan yang menguntungkan dari pelaksanaan program tersebut yaitu:

Pertama, melonggarkan proses akreditasi. Pada kebijakan sebelumnya, proses akreditasi menuntut perguruan tinggi untuk memenuhi beberapa standar penilaian. Namun, dengan adanya Kampus Merdeka maka prosesnya dapat menjadi lebih sederhana. Akreditasi A hanya akan diberikan kepada kampus yang sudah mendapatkan akreditasi internasional sehingga kolaborasi dengan mitra kelas dunia dapat mempermudah dan mempercepat proses meraih akreditasi internasional. Disamping itu, perguruan tinggi lebih fokus memperbaiki kualitas kurikulum dan kualitas akreditasi.

Kedua, kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kampus, dimanamahasiswa bisa menikmati kegiatan pembelajaran dengan banyak pengalaman.

Mahasiswa dapat melakukan banyak kegiatan pembelajaran di luar kelas yang meliputi magang atau praktek kerja, KKN atau membangun desa, penelitian, pertukaran pelajar, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, dan sebagainya. Kegiatan belajar di luar kelas lebih mengutamakan praktek sehingga mahasiswa tidak hanya mendapat ilmu secara teori melainkan praktek secara langsung yang kemudian memperluas penguasaan skill. Hal inilah membantu mahasiswa untuk menjadi lulusan dengan skill dan memiliki daya saing tinggi. Pencapaian ini penting untuk membantu meminimalisir kemungkinan mahasiswa kesulitan mencari kerja karena mahasiswa memiliki berbagai keterampilan yang dibutuhkan oleh banyak perusahaan.

Ketiga, Kampus Merdeka memberi hak otonom bagi setiap perguruan tinggi untuk membuka program studi baru sehingga perguruan tinggi mampu menyediakan program studi yang

memfasilitasi mahasiswa untuk memiliki ilmu dan keterampilan yang dibutuhkan. Misalnya, program studi baru yang berwawasan teknologi karena teknologi diprediksi akan terus berkembang hingga beberapa dekade mendatang.

Program studi seperti inilah yang diharapkan mampu membuka peluang bagi mahasiswa untuk memiliki keterampilan yang sesuai kebutuhan zaman.

Keempat, kemudahan yang diberikan oleh program Kampus Merdeka yaitu setiap universitas mampu merekrut sumberdaya manusia berkualitas dengan kriteria yang ditentukan secara mandiri. Memiliki kebebasan untuk mengajar di mata kuliah atau program studi yang memang dikuasai dan disukai bagi dosen adalah sebuah kemerdekaan. Prinsip ini diketahui pertama kali diperkenalkan di tahun 1809 oleh Wilhelm von Humboldt yang merupakan salah satu filsuf besar dari negara Jerman. Program ini dirancang sebagai titik awal dari penerapan prinsip tersebut di Indonesia.

Dosen bersama mahasiswa memiliki kemudahan untuk mengembangkan diri dan mempelajari apa yang diminati. Kebijakan lain yang menyertai program Kampus Merdeka juga perlu diakui memiliki andil besar dalam meningkatkan kenyamanan belajar bagi kalangan mahasiswa. Sebab tidak lagi hanya berkulat di lingkungan kampus, melainkan bisa menikmati kegiatan pembelajaran lain yang lebih luas dan menarik, dimana pengalaman ini akan sekaligus memberi ilmu yang diperlukan dan berguna untuk masa depan mahasiswa tersebut. Pengalaman belajar di luar kelas memberi pengalaman bagi mahasiswa untuk lebih mampu menerapkan ilmu yang dimiliki di kehidupan nyata. Hal ini membantu menjadi alumni perguruan tinggi yang mumpuni dan mampu memberi kontribusi

secara langsung kepada industri dan masyarakat. Pelaksanaan Kampus Merdeka pun diketahui memiliki beberapa karakteristik pencapaian, yang ditujukan untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi tinggi. Sehingga memiliki daya saing yang tinggi untuk menjadi bekal terbaik bersaing di dunia kerja.

Peran dosen dalam pemberian tugas kepada mahasiswa dalam proses perkuliahan, dosen mempunyai banyak peran. Dosen tidak hanya berfungsi sebagai guru, tetapi juga sebagai manajer, administrator, sumber daya manusia yang memiliki ilmu pengetahuan. Dosen erat kaitannya dengan kegiatan pemberian tugas. Dosen punya tiga peran dalam rangka pemberian tugas yaitu sebagai perencana, sebagai fasilitator dan sebagai evaluator. Sebagai perencana, dosen adalah penentu jenis tugas yang harus dikerjakan mahasiswa. Sebagai fasilitator, dosen adalah penentu atau penyedia sarana yang dapat mengilhami mahasiswa dalam berpikir aktif dan kreatif. Sebagai evaluator, dosen dalam menilai tugas yang dibuat mahasiswa seringkali dosen terlalu cepat menyalahkan tugas yang dibuat mahasiswa tanpa berusaha melihat kesalahan secara lebih luas.

Sebagai perencana, dosen berhak dan berkewajiban menentukan tugas yang harus dikerjakan mahasiswa. Terkait dengan perencanaan ini ada empat patokan yang dapat digunakan dosen untuk menentukan jenis tugas bagi mahasiswa yaitu; tujuan instruksional, sistematika tugas, relevansi tugas, dan waktu penyelesaian tugas.

Sebagai fasilitator, dosen memberi contoh cara menyediakan sarana adalah dengan membawa kasus di lapangan ke ruang kuliah, mengembangkan sistem depositori di perpustakaan. Sebagai evaluator, peran dosen dalam pemberian tugas adalah melihat berapa banyak bantuan yang diperlukan mahasiswa dalam

mencapai tujuan instruksional. Jenis bantuan untuk memperbaiki tugas seperti umpan balik, penguatan, tugas remedial, dan kerja kelompok, dengan bermacam contoh praktikum, studi lapangan, jurnal akademik dan penulisan makalah.

Dosen adalah salah satu komponen penting dalam dunia perkuliahan maupun dalam pematangan para mahasiswa untuk kemajuan Indonesia. Apabila kita ingin memajukan sebuah bangsa dari para remajanya tentu diperlukan guru atau pengajar yang memang benar mampu dalam hal tersebut. Dalam hal ini dosen sangatlah diperlukan dimana dosen tidak hanya menjadi ikon yang biasanya disebut *killer* atau tidak memiliki kepedulian terhadap mahasiswanya. Dosen mungkin memiliki banyak tugas dalam beberapa bidang namun dalam kegiatan akademik dosen juga harus memerhatikan hal-hal berikut ini.

Peran Dosen Tidak Menjadi Pembatas Mahasiswa

Dosen malah seharusnya mampu mengeluarkan potensi yang ada pada mahasiswa, bukannya menjadi pembatas. Pembatas maksudnya adalah mahasiswa tidak merasa takut dalam mengemukakan pendapatnya kepada dosen. Hal seperti ini malah akan membuat mahasiswa tidak mau maju karena tidak ada tempat dalam menyampaikan hal-hal yang mungkin tentang inovasi-inovasi dan membuat pemikiran tentang inovasi-inovasi tersebut ditinggalkan. Dalam memajukan Indonesia tentu diperlukan remaja-remaja yang berani dan mampu mengemukakan pendapat atau pemikirannya kepada dunia. Tidak hanya menyimpannya saja dan pada akhirnya tidak terealisasikan padahal mungkin saja pemikiran tersebut adalah pemikiran yang sangat berguna kelak.

Dosen Bertanggung Jawab Terhadap

Mahasiswa

Dosen harus merasa bertanggung jawab terhadap mahasiswanya. Apabila dosen tidak merasa bertanggung jawab maka dosen tersebut mungkin akan mengajar apa adanya tanpa peduli apakah mahasiswa yang diajarnya menangkap atau tidak materi yang diberikannya. Sehingga dosen harus bertanggung jawab dalam cara mengajar mahasiswa maupun terhadap mahasiswa itu sendiri. Pemberian tugas-tugas juga merupakan upaya untuk memahamkan mahasiswa karena memang dengan tugas-tugas tersebut mahasiswa bisa mereview mengenai materi-materi yang telah dipelajarinya. Namun mahasiswa juga harus bertanggung jawab terhadap dosen, jadi dosen tidak hanya berusaha untuk memahamkan mahasiswanya saja. Tapi mahasiswa juga menghargai dosen dan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan dosen.

Dosen Adalah yang Menentukan

Mungkin saja tidak semua mahasiswa mengetahui tentang potensi atau bakat yang dimilikinya. Dari hal ini sangat diharapkan dosen mampu mengetahui potensi dari mahasiswa-mahasiswanya. Dengan bantuan dari dosen tersebut mahasiswa mampu diarahkan terhadap potensi atau bakatnya yang kelak berguna untuk kemajuan indonesia. Dosen akan sangat berperan penting dalam mendorong mahasiswanya untuk terus mengembangkan potensinya untuk memajukan indonesia dalam persaingan secara global. Mahasiswa yang mampu melihat keadaan dan berinovasi dari keadaan yang ada tersebut akan sangat berguna untuk kemajuan bangsa. Dan sangat diharapkan mahasiswa maupun pemuda mampu melihat masalah yang ada pada bangsanya dan kemudian memberikan solusi terhadap sebuah masalah yang terjadi.

Dosen yang Juga Mampu Membimbing Secara Moral

Peran dosen pembimbing tidak hanya mampu membimbing para mahasiswanya secara eksak saja. Namun sangat diperlukan mahasiswa-mahasiswa yang memang baik secara moral, Sehingga tidak hanya maju secara teknologi maupun ekonominya saja namun para pemudanya juga mempunyai moral yang baik. Dalam segi sosial pun akan didapatkan para pemuda yang peduli terhadap kehidupan sosial yang ada di sekitarnya. saat ini bangsa indonesia tengah diserang secara moral oleh bangsa-bangsa asing. Akan sangat gawat apabila pemuda-pemuda indonesia tidak memiliki moral yang pantas.

Bangsa indonesia akan sangat mudah untuk dimasuki dan dipengaruhi oleh bangsa-bangsa asing yang tidak sesuai dengan bangsa indonesia sendiri. Oleh karena itu para guru harus bisa membentuk karakter dan moral para calon pemuda dan khususnya para dosen yang memiliki tugas lebih berat karena banyak pemuda yang mora nya telah terpengaruh oleh bangsa asing. Memperbaiki moral pemuda-pemuda yang seperti ini akan lebih sulit daripada membentuk moral itu sendiri. Sangat diharapkan para dosen peduli terhadap moral mahasiswanya dan mampu memperbaiki moral yang tidak sesuai.

Dosen yang Menentukan Hasil Belajar

Dosen sangatlah berperan penting dalam proses pembelajaran maupun menentukan *output* dari para mahasiswanya. *Output* disini tidak hanya secara nilai saja tapi yang lebih penting adalah *output* dalam hal profesionalitas. Karena sangat diharapkan lulusan dari mahasiswa-mahasiswa mendapatkan skill yang lebih baik dari mereka yang tidak beruntung dalam melanjutkan pendidikannya. Dosen harus mempunyai konsep pembelajaran yang memang mampu

menentukan hasil yang baik dalam pembelajaran. Mungkin setiap mahasiswa baru akan mengalami perubahan-perubahan karena zaman yang juga terus berkembang.

Jadi, dosen harus selalu *up to date* dalam menerapkan konsep-konsep pembelajarannya terhadap mahasiswa-mahasiswanya, sehingga kedepannya mahasiswa mampu menjadi tenaga kerja yang professional dan mampu bersaing dengan pekerja-pekerja dari luar negeri. Apalagi saat ini sedang ada MEA, jadi banyak perguruan tinggi yang membekali dan menyiapkan mahasiswa untuk tidak kalah dalam persaingan MEA. Seperti halnya memberikan kuliah wajib berupa mata kuliah tentang wirausaha, jadi mahasiswa telah dibekali tentang bagaimana mendirikan usaha dan mampu bersaing secara sehat dalam menghadapi MEA.

Untuk mencerdaskan dan memajukan bangsa Indonesia memang tidak boleh lepas dari upaya para guru maupun dosen dalam melakukan proses-proses pembelajaran. Apabila guru atau dosen mengajar dengan tidak tepat maka *output* yang didapatkan dari anak didiknya pun juga tidak seperti yang diharapkan. Namun, hal ini juga tidak sepenuhnya berasal dari peran guru atau peran dosen, termasuk lingkungan para anak didik juga harus diperhitungkan apakah lingkungan tersebut memang lingkungan yang baik atau tidak. Penanaman moral maupun pembentukan karakter harus sudah dimulai sejak masih anak-anak, sehingga kedepannya akan lebih mudah dalam membentuk karakter atau moral yang baik untuk kemajuan bangsa Indonesia. Saat ini banyak perguruan tinggi yang ada di Indonesia dan diharapkan dari banyaknya perguruan tinggi tersebut mampu menghasilkan mahasiswa-mahasiswa dengan *output* yang baik dan profesional serta mampu bersaing dan memajukan bangsa Indonesia secara global.

Dalam hal ini tentu tidak lepas dari upaya dan peran dosen dalam mengajar, dengan konsep belajar dan pendekatan belajar yang diharapkan mampu membangun karakter mahasiswa dan kepedulian mahasiswa terhadap bangsanya.

Hasil progresif yang dicapai dari program pengabmas ini adalah terbuktinya peran dosen dalam MBKM sehingga meningkatkan potensi mahasiswa untuk semakin kognitif dan kreatif dalam mengembangkan ilmu Hukum yang sedang dilakoninya, sehingga segala kesalahan dan kendala dapat diminimalisir.

Kesimpulan

Dari pelaksanaan program penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program Pengabmas dinyatakan efektif karena memenuhi indikator target keberhasilan terjadi peningkatan peran dosen dalam mewujudkan MBKM.
2. Program Pengabmas dinyatakan efektif karena memenuhi indikator target keberhasilan terjadi peningkatan minat tinggi pada mahasiswa untuk memenuhi MBKM.
3. Sebagian kecil dosen masih mengalami kendala dalam mewujudkan MBKM, untuk itu perlu koordinasi antar dosen secara menyeluruh.
4. Masih diperlukan suatu cara atau strategi baru dalam meningkatkan implementasi peran dosen terhadap MBKM.
5. Perlunya dibangun kanal atau akses khusus bagi mahasiswa dalam memudahkan proses belajar.
6. Perlu sosialisasi lebih lanjut terkait kebijakan MBKM kepada para dosen.
7. Proyek kemanusiaan perlu mendapatkan perhatian yang serupa.
8. Pendanaan untuk MBKM perlu dipersiapkan dan disusun dengan efektif dan efisien.

Ucapan Terima Kasih

Publikasi ini terlaksana dengan menggunakan Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Dan Purwarupa Pts Ditjen Diktiristek Tahun Anggaran 2021.

Daftar Pustaka

- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbud. (2021). Panduan Program Bantuan Kerja Sama Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
- Kemendikbud. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi (2020).
- Kemendikbud, D. P. T. (2020b). Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
- <https://utu.ac.id/posts/read/prinsip-pembelajaran-dan-peran-dosen-menurut-pakar-pendidikan>
- <https://www.duniadosen.com/peran-dosen-g14/>